

**PEMETAAN SEBARAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH
SEMENTARA (TPS) DI KECAMATAN SINTANG MENGGUNAKAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)**

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan
Jurusan Teknik Lingkungan

Oleh:

YUNITA SARASWATI

NIM D1051161009



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunita Saraswati

NIM : D1051161009

Menyatakan bahwa dalam skripsi yang berjudul **“Pemetaan Sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kecamatan Sintang menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan Saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukum di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 12 Juni 2023



Yunita Saraswati
NIM D1051161009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Prof. Dr. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740186
Email : ft@untan.ac.id Website : teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

**"PEMETAAN SEBARAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH
SEMENTARA (TPS) DI KECAMATAN SINTANG MENGGUNAKAN
SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS (SIG)"**

Jurusan Teknik Lingkungan
Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan

Oleh :

YUNITA SARASWATI
D1051161009

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 12 Juni 2023 dan
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Susunan Penguji Skripsi :

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc. NIP. 197210281998031005
Dosen Pembimbing Kedua	: Dr. Robby Irsan, S.T., M.Si. NIP. 198306112008011005
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S.Hut., M.Si., IPU. NIP. 197711112006041001
Dosen Penguji Kedua	: Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. NIP. 197802052008122002

Pontianak, 12 Juni 2023
Dekan

Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc.
NIP. 197210281998031005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim....

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan umur, kesehatan, kekuatan, dan membekali ilmu dan akal yang sehat untuk menyelesaikan skripsi ini.

"Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri dan orang-orang hebat dalam hidup saya, Bapak, Ibu, Adek dan Keluarga Besar saya. Merekalah yang membuat keraguan ini menjadi kenyataan sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, semangat, nasihat dan doa baik yang tidak pernah putus. Saya sangat bersyukur untuk hal-hal baik yang saya terima."

Tak lupa saya ucapkan terima kasih untuk Satria dan Clara yang sudah membantu dalam pengambilan data untuk skripsi saya. Untuk Dinda, Syuna, Arnia, grup Excelsone dan sahabat LDR yang selalu menyemangati dalam pengerjaan skripsi ini. Serta untuk Clara, Mia, Asun, Sulis, Marsi, Aci, Ajeng, Yuda, Imad, Aden, Dentry dan teman-teman seperjuangan Teknik Lingkungan 2016, terima kasih sudah berbagi ilmu, bantuan dan kebersamaan selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga Allah Subhanahu wata'ala merahmati kita semua,
Aamiin....

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemetaan Sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kecamatan Sintang menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG)”.

Selama proses penulisan dari awal hingga akhir skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. -Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Bapak Dr. Ir. Winardi, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Lingkungan
3. Ibu Isna Apriani, S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Teknik Lingkungan
4. Ibu Herda Desmaiani, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik
5. Bapak Dr. Arifin, S.T., M.Eng.Sc. dan Bapak Dr. Robby Irsan, S.T., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Pendamping
6. Bapak Dr. Ir. Aji Ali Akbar, S. Hut., M.Si, IPU dan Ibu Dian Rahayu Jati, S.T., M.Si. selaku Dosen Penguji Utama dan Pendamping
7. Teman-teman mahasiswa Jurusan Teknik Lingkungan angkatan 2016 serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kesalahan serta kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan saran serta masukan yang membangun dari para pembaca untuk membantu perbaikan skripsi ini. Akhir kata, peneliti tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pontianak, 12 Juni 2023

Penulis,

Yunita Saraswati

ABSTRAK

Konsekuensi dari pertumbuhan penduduk dan aktivitas manusia adalah peningkatan jumlah sampah. Kesadaran masyarakat yang cenderung masih kurang untuk membuang sampah pada tempat yang telah ditentukan menyebabkan munculnya TPS ilegal. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan sebaran lokasi TPS legal dan ilegal menggunakan SIG, menganalisis kesesuaian lahan yang digunakan sebagai lahan TPS legal di Kecamatan Sintang dan mengidentifikasi dasar penentuan lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang digunakan Pemerintah Kabupaten Sintang di Kecamatan Sintang. Merupakan penelitian observasi deskriptif, dimana dilakukan survey untuk mengambil titik koordinat TPS legal dan ilegal menggunakan GPS, menentukan pola persebarannya menggunakan metode Analisis Tetangga Terdekat, menganalisis kesesuaian lahan yang digunakan untuk lokasi TPS legal menggunakan metode skoring. Hasil dari penelitian ini didapatkan jumlah TPS legal adalah 15 TPS yang tersebar di beberapa titik di Kecamatan Sintang dengan nilai indeks analisis tetangga terdekatnya 1,54 dan pola persebarannya menyebar (*dispersed*). Sementara jumlah TPS ilegal ada 8 titik dengan nilai indeks analisis tetangga terdekatnya 1,79 dan pola persebarannya menyebar (*dispersed*). Untuk kesesuaian lahan TPS legal didapatkan hasil 1 lokasi TPS legal termasuk dalam kelas 1 yang berkategori sangat sesuai, 12 lokasi TPS legal termasuk dalam kelas 3 yang berkategori kurang sesuai, dan 2 lokasi TPS legal termasuk dalam kelas 4 yang berkategori tidak sesuai. Dasar yang digunakan Pemerintah Kabupaten Sintang yaitu Peraturan Bupati No. 54 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.

Kata kunci: Pemetaan Tempat Penampungan Sampah, Sistem Informasi Geografis, Tempat Penampungan Sampah.

ABSTRACT

The consequence of population growth and human activities is an increase in the amount of waste. Public awareness that tends to be lacking to dispose of waste in a predetermined place has led to the emergence of illegal waste shelters. This study aims to map the distribution of legal and illegal waste shelters locations using Geographic Information System (GIS) and analyze the suitability of land used as legal waste shelters land in Sintang District. This research is a descriptive observational study, in which a survey was conducted to take the coordinates of legal and illegal waste shelters using Global Positioning System (GPS), determine their distribution pattern using the Nearest Neighbor Analysis method, and analyze the suitability of the land used for legal waste shelters locations using the scoring method. The results of this study showed that the number of legal waste shelters was 15 waste shelters spread across several points in Sintang District with an index value of the Nearest Neighbor Analysis is 1.54 and the pattern of distribution is dispersed. Meanwhile, there are 8 illegal waste shelters with an index value of the Nearest Neighbor Analysis is 1.79 and the pattern of distribution is dispersed. For legal waste shelters land suitability, the results showed that 1 legal waste shelter location was included in grade 1 which is in the very suitable category, 12 legal waste shelters locations were included in grade 3 which is in the less suitable category, and 2 legal waste shelters locations were included in grade 4 which is not suitable. The basis used by the Sintang Regency Government is the Regent Regulation Number 54 of 2017 concerning Procedures for Managing Household Waste and Household-like Waste based on the Regulation of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia Number 03/PRT/M/2013 concerning Implementation of Waste Infrastructure and Facilities in Handling Household Waste and Household-like Waste.

Keywords: Mapping of Waste Shelter Sites, Geographic Information Systems, Waste Shelter Sites.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Penelitian.....	4
1.6 Penelitian Terdahulu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tempat Penampungan Sampah (TPS)	7
2.2 Prasarana Pengelolaan Sampah	8
2.3 Sampah.....	10
2.4 Syarat-syarat Penentuan Lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara.....	12
2.5 Sistem Informasi Geografis (SIG)	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Lokasi Penelitian.....	18
3.2 Persiapan Alat dan Data.....	19
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3.1 Data Primer	20
3.3.2 Data Sekunder.....	21
3.4 Metode Analisis Data.....	21
3.4.1 Skoring (Pengharkatan)	21

3.4.2 Analisis Tetangga Terdekat (<i>Nearest Neighbour Analysis</i>)	21
3.5 Diagram Alir Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Persebaran Tempat Penampungan Sampah (TPS) Legal dan Ilegal	24
4.1.1 Persebaran Tempat Penampungan Sampah (TPS) Legal	24
4.1.2 Persebaran Tempat Penampungan Sampah (TPS) Ilegal	27
4.2 Kesesuaian Lahan Lokasi Tempat Penampungan Sampah (TPS)	
Legal dan Ilegal	30
4.2.1 Jarak TPS Legal terhadap Sungai Terdekat	30
4.2.2 Jarak TPS Legal terhadap Jalan	32
4.2.3 Jarak TPS Legal terhadap Permukiman	34
4.2.4 Jarak TPS Ilegal terhadap Sungai Terdekat	36
4.2.5 Jarak TPS Ilegal terhadap Jalan	38
4.2.6 Jarak TPS Ilegal terhadap Permukiman	39
4.2.7 Analisis Kesesuaian Lahan TPS Legal	41
4.2.8 Analisis Kesesuaian Lahan TPS Ilegal	44
4.3 Dasar Penentuan Lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara	
(TPS) di Kecamatan Sintang	48
BAB V PENUTUP	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Lokasi penelitian.....	18
Gambar 3. 2 Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Nenak	19
Gambar 3. 3 Continuum nilai nearest neighbour statistic T	22
Gambar 3. 5 Diagram alir penelitian	23
Gambar 4. 1 Lokasi TPS legal.....	26
Gambar 4. 2 Lokasi TPS ilegal.....	29
Gambar 4. 3 Jarak TPS legal terhadap sungai terdekat	30
Gambar 4. 4 Jarak TPS legal terhadap jalan utama	32
Gambar 4. 5 Jarak TPS legal terhadap permukiman	34
Gambar 4. 6 Jarak TPS ilegal terhadap sungai terdekat	37
Gambar 4. 7 Jarak TPS ilegal terhadap jalan utama	38
Gambar 4. 8 Jarak TPS ilegal terhadap permukiman	40
Gambar 4. 9 Kesesuaian lahan TPS legal dan ilegal	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Standar Kebutuhan Prasarana Pengelolaan Sampah.....	9
Tabel 2. 2	Jenis Wadah, Kapasitas, Kemampuan Pelayanan, dan Umur Wadah Sampah menurut SNI 19-2454-2002.....	10
Tabel 2. 3	Harkat Jarak terhadap Sungai	13
Tabel 2. 4	Harkat Jarak terhadap Jalan	13
Tabel 2. 5	Harkat Jarak terhadap Lahan Terbangun/Permukiman	14
Tabel 2. 6	Kelas Kesesuaian Lahan untuk Lokasi TPS	15
Tabel 4. 1	Lokasi TPS Legal Kecamatan Sintang	24
Tabel 4. 2	Lokasi TPS Ilegal Kecamatan Sintang	27
Tabel 4. 3	Jarak TPS Legal terhadap Sungai Terdekat	31
Tabel 4. 4	Jarak TPS Legal terhadap Jalan Utama	33
Tabel 4. 5	Jarak TPS Legal terhadap Permukiman.....	35
Tabel 4. 6	Jarak TPS Ilegal terhadap Sungai Terdekat	37
Tabel 4. 7	Jarak TPS Ilegal terhadap Jalan Utama	39
Tabel 4. 8	Jarak TPS Ilegal terhadap Permukiman.....	40
Tabel 4. 9	Kelas Kesesuaian Lahan TPS Legal	42
Tabel 4. 10	Kelas Kesesuaian Lahan TPS Ilegal	45
Tabel 4. 11	Kondisi Tempat Penampungan Sampah (TPS) Legal di Kecamatan Sintang	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan sampah saat ini menjadi salah satu problema besar bagi Indonesia maupun negara-negara berkembang lainnya. Sampah merupakan penyebab dari sumber penyakit, bencana alam, pemandangan yang buruk serta bau yang tidak sedap. Adanya sampah merupakan suatu konsekuensi dari aktivitas manusia, setiap aktivitas manusia pasti akan menyebabkan buangan atau sampah. Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan sampah semakin besar adalah peningkatan jumlah penduduk. Selain itu, kebiasaan sebagian masyarakat yang cenderung masih membuang sampah sembarangan juga turut memperbesar masalah ini. Merujuk dari kebiasaan ini menyebabkan terbentuknya timbunan sampah yang terletak tidak pada Tempat Penampungan Sampah (TPS) yang telah disediakan.

Kondisi terbatasnya lahan untuk pembangunan TPS yang sesuai dengan standar menyebabkan permasalahan yang serius seperti sampah yang berceceran mengakibatkan penurunan estetika lingkungan (Achmad dkk, 2015). Timbunan sampah inilah yang nantinya akan menjadi lokasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal. Kurangnya jumlah dan kurang strategisnya lokasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal juga turut menambah jumlah lokasi Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal. Permasalahan ini sudah seharusnya menjadi perhatian Pemerintah terkait dengan strategi baru dalam pengelolaan sampah berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Kecamatan Sintang memiliki luas wilayah sebesar 355,65 km² dengan jumlah penduduk sebesar 80.633 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sintang, 2022). Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang (2020), Kecamatan Sintang yang merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat memiliki jumlah Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal sebanyak 30 TPS. Fasilitas pelayanan Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal di Kecamatan Sintang tidak tersebar secara merata di seluruh wilayah kelurahan dan desa. Terdapat 9 kelurahan dari 16 kelurahan dan 1 desa dari 13 desa yang ada di

Kecamatan Sintang yang memiliki fasilitas pelayanan Tempat Penampungan Sampah (TPS). Tidak sebandingnya jumlah penduduk dengan jumlah sebaran Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal mengakibatkan di Kecamatan Sintang juga mengalami permasalahan terbentuknya Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal. Serta lokasi Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) yang terletak di Kecamatan Sungai Tebelian dan berjarak 8,2 km dari Kecamatan Sintang mengakibatkan banyaknya sampah yang menumpuk baik di Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal dan Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal. Selain itu menurut Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang juga terdapat faktor eksternal dan internal lainnya yang mempengaruhi munculnya lokasi Tempat Pembuangan Sampah (TPS) ilegal di Kecamatan Sintang, seperti masih minimnya kesadaran masyarakat dalam menaati jadwal pembuangan sampah yang telah diatur oleh Pemerintah dan minimnya sarana dan prasarana pendukung pengelolaan sampah (TPS di Kota Sintang, 2022). Keberadaan Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal ini bertentangan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 10 Tahun 2010 tentang Ketertiban Umum Pasal 11 (1) yang melarang membuang sampah atau menumpuk sampah di jalan, jalur hijau, taman, sungai, parit, selokan, saluran pembuangan air dan tempat-tempat umum lainnya kecuali di tempat-tempat sampah yang telah ditetapkan oleh Kepala Daerah.

Adanya Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal di Kecamatan Sintang mengharuskan adanya alternatif untuk menekan jumlah Tempat Penampungan Sampah (TPS) ilegal, salah satunya adalah dengan melakukan pemetaan terhadap lokasi sebaran Tempat Penampungan Sampah (TPS) legal dan ilegal menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG). Alternatif penanganan masalah ini dengan menerapkan sistem pengawasan terintegrasi yang telah terbukti mencegah munculnya TPS ilegal (Tasaki dkk, 2007). Pemetaan TPS ilegal berguna untuk menginformasikan, menunjukkan dan memperingatkan kepada para pemangku kepentingan tentang lokasi-lokasi pembuangan sampah ilegal dan karakteristiknya (Tasaki dkk, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal dan ilegal di Kecamatan Sintang?
2. Bagaimana dasar penentuan lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) di Kecamatan Sintang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- Mengidentifikasi pola sebaran lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara dengan metode Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*) dan memetakan lokasi sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal dan ilegal di Kecamatan Sintang.
- Mengidentifikasi dasar penentuan lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang digunakan Pemerintah Kabupaten Sintang di Kecamatan Sintang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

- Memberikan informasi tentang pola dan lokasi sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal dan ilegal di Kecamatan Sintang yang berbentuk peta agar dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pemerintah.
- Memberikan informasi tentang dasar penentuan lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) yang digunakan Pemerintah Kabupaten Sintang di Kecamatan Sintang.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini meliputi:

- Pemetaan sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal dan ilegal di Kecamatan Sintang.
- Penentuan pola sebaran Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) dilakukan dengan metode Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*).
- Penentuan kelas kesesuaian lahan untuk lokasi Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal dilihat dari skoring jarak terhadap sungai, jarak terhadap jalan utama, dan jarak terhadap permukiman.
- Penentuan rekomendasi penambahan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) legal berdasarkan jumlah penduduk dan jumlah timbulan sampah di masing-masing kelurahan/desa.

1.6 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
Akbar. Ilham. 2019	Analisis Pemetaan Sebaran Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Kota Pontianak	Mengetahui persebaran fasilitas TPS legal dan (TPS) liar di Kota Pontianak, mengetahui faktor geofisik dan radius pelayanan sampah yang mempengaruhi masyarakat masih membuang sampah pada TPS liar, memberikan informasi tentang kelayaan TPS legal berupa penempatannya, dan daya tampung TPS legal sesuai kebutuhan.	Metode yang digunakan adalah survey dan analisis pendekatan kuantitatif perhakatan berjenjang menggunakan SIG (Sistem Inforamasi Geografi. Proses pengolahan data dengan SIG melalui tahapan <i>editing</i> , <i>labeling</i> , <i>buffering</i> , dan <i>scoring</i> .	Berdasarkan hasil analisis ditemukan 43 titik TPS legal dan 49 TPS liar di Kota Pontianak, Faktor geofisik untuk jenis peruntukan lahan TPS liar yang terbanyak ditemukan di area pemukiman 30 titik sebesar (60%), Faktor jarak TPS legal paling efektif radius 250 meter untuk mengurangi terciptanya TPS liar, Berdasarkan hasil analisis kesesuaian TPS legal terdapat 2 TPS yang sangat sesuai, 3 TPS yang Sesuai, 12 TPS yang cukup sesuai dan 26 TPS yang tidak sesuai di Kota Pontianak, berdasarkan hasil analisis daya tampung sampah Kota Pontianak masih belum sesuai dan masih dibutuhkan tempat daya tampung sampah.

Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
Mulyansyah, A. 2008	Tempat Pembuangan Sampah Sementara di Jakarta Timur	Mengetahui dan menggambarkan persebaran lokasi TPSS di Jakarta Timur dan melihat jangkauan TPSS pada permukiman dengan studi kasus Kecamatan Pulo Gading.	Metode yang digunakan adalah metode <i>Nearest Neighbor Index</i> (NNI) untuk mengetahui pola sebaran TPSS, analisis desriptif untuk menjelaskan pola sebaran, dan menggunakan analisis spasial.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola sebaran TPSS di Jakarta Timur yaotu seragam dan menunjukkan persebaran TPSS di Jakarta Timur tidak sebanding dengan jumlah penduduk di dalamnya.
Mizwar, A dan Kartini, Putri, R	Aplikasi Sistem Informasi Geogafis (SIG) untuk Pemetaan Sebaran Tempat Pembuangan Sampah Ilegal di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan	Memetakan sebaran Tempat Pembuangan Sampah (TPS) ilegal dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.	Melakukan pengamatan dan pengukuran secara langsung di lapangan. Dan melakukan wawancara melalui kuesioner yang ditentukan dengan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan di Kota Banjarbaru terdapat 64 lokasi TPS ilegal dan sebarannya dipengaruhi oleh jarak dari sungai, jarak dari jalan utama, jarak dari jalan lokal, tutupan lahan, kepadatan penduduk, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan cara membuang sampah, cakupan wilayah layanan pengangkutan sampah dan jarak dari TPS resmi.